

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pendidikan fiqih di keluarga cukup banyak dipengaruhi oleh pandangan dan orientasi orang tua. Lebih banyak mengajarkan tentang wudhu, sholat fardhu dan membaca Al-qur'an dan hanya beberapa keluarga yang mengajarkan tentang mandi wajib, tayammum, aurat dan haji. Ada 5 metode yang digunakan dalam pendidikan fiqih di keluarga dan metode yang paling banyak digunakan ialah pendidikan dengan nasehat dan pendidikan dengan keteladanan.
2. Pendidikan fiqih di Madrasah memiliki serangkaian tahapan yaitu a) perencanaan b) pelaksanaan kegiatan belajar mengajar c) penilaian. Pada perencanaan dibuktikan dengan adanya RPP, pada pelaksanaan guru menggunakan beberapa metode dan yang paling dominan ialah metode ceramah. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah tsanawiyah sudah bagus hanya terkendala waktu. Pemahaman remaja tentang materi fiqih yang diajarkan di rumah dan Madrasah Tsanawiyah sudah bagus tetapi masih kurang baik untuk penerapan dari materi-materi yang sudah remaja dapatkan. dari pemahaman yang diperoleh ditemukan adanya relevansi antara pendidikan fiqih di rumah dengan Madrasah Tsanawiyah. Perlunya sinergitas antara orang tua untuk memberikan bimbingan, arahan dan

pengawasan terhadap remaja ketika berada di luar dari lingkungan Madrasah Tsanawiyah dan guru memaksimalkan pembelajaran fiqih untuk menutup kekurangan pada pendidikan fiqih di keluarga.

B. Rekomendasi

1. Keluarga diharapkan untuk waspada akan perkembangan zaman dan mempersiapkan diri dengan ilmu yang mumpuni supaya dapat memberikan pendidikan terbaik bagi anak remajanya.
2. Guru mata pelajaran fiqih sebaiknya memberikan varian pada metode pembelajaran dan memberikan warna agar menarik perhatian remaja untuk mendengarkan, memeperhatikan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada remaja berhati-hatilah dalam mengambil keputusan, menjaga pergaulan dari circle pertemanan yang memberikan dampak negatif dan berusaha untuk meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah swt dengan bantuan orang tua dan guru untuk memberikan dukungan dan motivasi pada remaja agar senantiasa mengerjakan hal yang sesuai dengan syari'at agama.